

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki koordinat $3,25^{\circ}$ - $4,5^{\circ}$ LS $102,37^{\circ}$ - $103,45^{\circ}$ BT. Aktivitas penduduk di kabupaten Lahat yang relatif meningkat memicu terjadinya perkembangan daerah yang sangat pesat. Perkembangan kawasan yang pesat tersebut memerlukan penataan ruang yang komprehensif.

Perkembangan kabupaten Lahat tidak terlepas dari sungai Lematang. Sungai Lematang adalah sungai yang terletak di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang merupakan anak sungai Musi yang mempunyai panjang 244 km. Kawasan tepi sungai Lematang merupakan kawasan yang potensial yang perkembangannya menjadi sangat pesat. Pemusatan kegiatan masa lalu sebagai kawasan dimana tempat situs-situs arkeologi, kawasan pemukiman, dan juga terdapat sarana dan prasarana umum.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Pembuatan Dinding Penahan Tanah

Di daerah dataran rendah Sungai Lematang memiliki banyak kelokan atau *meander*. Seperti sungai-sungai lainnya di Sumatera Selatan, Sungai Lematang

mengalami pendangkalan oleh endapan-endapan material dari hulu. Perpindahan aliran sungai dan pendangkalan sungai ini berpengaruh terhadap daerah yang ada di sepanjang aliran sungai dan bahkan telah mengakibatkan tergerus. Dimana Gerusan tersebut dapat memicu terjadinya longsor. Meskipun salah satu pemicu penyebab terjadinya longsor ialah tergerusnya tebing sungai namun terdapat faktor-faktor lain yaitu gravitasi yang mempengaruhi kemiringan suatu lereng.

Untuk mencegah terjadinya longsor tersebut perlu adanya perencanaan pembangunan konstruksi dinding penahan tanah yang baik dan kuat yaitu Pembangunan Dinding Penahan Tanah Tipe Penyangga Pada Tebing Sungai Lematang. Dimana pembangunan tersebut bertujuan untuk melindungi daerah yang ada di sepanjang aliran sungai lematang dari gerusan air sungai, mencegah kelongsoran tanah di tebing sungai lematang, dan menjadikan tepian sungai lematang menjadi tertata rapi dan indah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun maksud dan tujuan dari pada Perencanaan Pembuatan Dinding Penahan Tanah Pada Tebing Sungai Lematang ini menghindari terjadinya gerusan air sungai, melindungi tebing sungai agar tidak terjadi longsor, serta dapat menjadikan daerah tepian sungai lematang tertata dengan rapi dan indah.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis mengambil judul laporan akhir mengenai **“PERENCANAAN DINDING PENAHAN TANAH TIPE PENYANGGAH PADA TEBING SUNGAI LEMATANG KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN”** Penulis memilih judul tersebut dikarenakan :

1. Proyek pembangunan yang dipilih telah memenuhi syarat
2. Mencakup program studi yang telah diajarkan dan juga merupakan salah satu wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan praktik yang telah didapat selama 6 semester, yang diantaranya adalah mekanika tanah, rekaya pondasi struktur beton serta manajemen konstruksi. Ilmu tersebut saling terkait dan

digunakan dalam melakukan perencanaan suatu konstruksi bangunan khususnya perencanaan bangunan air.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam Perencanaan Pembuatan Dinding Penahan Tanah Tipe Penyanggah Pada Tebing Sungai Lematang Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, sebagai berikut:

1. Konstruksi dinding penahan tanah menggunakan dinding tipe penyanggah
2. Pondasi sumuran sebagai pondasi dinding penahan tanah
3. Manajemen proyek yang terdiri dari :
 1. Dokumen tender :
 - Gambar-gambar
 - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
 2. RAB
 - Perhitungan volume pekerjaan
 - Analisa harga satuan bahan material
 - Analisa harga satuan pekerjaan
 - Analisa harga sewa alat bantu kerja
 - Daftar harga satuan pekerjaan
 - Daftar RAB
 3. Rencana Pelaksanaan
 - *Network Planning* (NWP)
 - Barchart
 - Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan data

Pada penulisan laporan akhir ini didapatkan beberapa data berasal dari Laboratorium Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya (Data-data Tanah).

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasannya mengenai latar belakang, maksud dan tujuan proyek, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, sistematika penulisan, dan skema penulisan ilmiah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini pembahasannya mengenai teori atau pedoman dalam mengerjakan perhitungan konstruksi pada bab iii, artinya pada bab ii ini berisikan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini pembahasannya mengenai perhitungan-perhitungan konstruksi struktur bangunan air dari awal sampai akhir. Perencanaan perhitungan harus mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab ii, selain aman harga ekonomis juga harus dicapai.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini pembahasannya mengenai rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), daftar harga bahan dan upah, daftar harga satuan, perhitungan volume pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), rekapitulasi biaya, NWP, barchart dan kurva S.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari materi yang telah dibahas atau memberikan jawaban dari pembatasan masalah. Selain kesimpulan juga berisi saran-saran untuk perbaikan semua pihak.